

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Kombinasi perlakuan *Naphthalene Acetic Acid* (NAA) dan *Indole Butyric Acid* (IBA) berpengaruh terhadap induksi akar *S. selanica* yaitu pada parameter jumlah akar dan panjang akar dengan menghasilkan nilai signifikansi anova sebesar 0,001. Pengaruh terbaik pada parameter jumlah akar terdapat pada perlakuan N0B1 (NAA 0 + IBA 250 ppm). Pemberian IBA 250 ppm mampu meningkatkan jumlah akar sebesar 74% dibandingkan dengan kontrol. Pengaruh terbaik pada parameter panjang akar terdapat pada perlakuan N1B3 (NAA 250 ppm + IBA 750 ppm). Pemberian NAA 250 ppm + IBA 750 ppm mampu menghasilkan panjang akar 49% lebih tinggi dibandingkan dengan kontrol.
2. Kombinasi perlakuan *Naphthalene Acetic Acid* (NAA) dan *Indole Butyric Acid* (IBA) tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan tanaman *S. selanica* yaitu pada parameter jumlah tunas, tinggi tunas dan jumlah daun. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil signifikansi pada uji normalitas dan homogenitas sebesar 0,000.

B. Saran

Hormon perangsang akar yang dipakai dalam berbagai perlakuan dibuat lebih bervariasi yaitu ada yang berupa *Naphthalene Acetic Acid* (NAA) saja dan ada yang berupa *Indole Butyric Acid* (IBA) saja, kemudian terdapat juga kombinasi keduanya agar benar-benar melihat keefektifitas masing-masing dari kedua hormon perangsang akar tersebut.